

# Konsep Manajemen Pengelolaan Pesisir & Pulau- Pulau Kecil

Perencanaan Kawasan Pesisir

# Pendahuluan

- \* Indonesia merupakan negara kepulauan tropis terbesar di dunia

17.508 pulau, dan luas laut yang mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> (70% dari luas wilayah Indonesia), memiliki garis pantai sepanjang ± 81.000 km.

- \* Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar untuk dikembangkan

Total Nilai sumberdaya hayati perikanan Indonesia sekitar US\$ 82 Milyar per tahun dengan jumlah tenaga yang dapat diserap sekitar 10 juta orang per tahun (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2007)

potensi nilai ekonomi ekosistem perairan indonesia (*as coastal shelf*) adalah sekitar US\$ 39,4 Milyar per-tahun (*Costanza et al. 1997*)

# Pendahuluan

- \* Fakta yang ada saat ini menunjukkan bahwa kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan kawasan-kawasan termiskin. Total dari 183 kabupaten yang tertinggal di Indonesia 50% nya merupakan kabupaten pesisir dan kepulauan ([www.kemenegpdt.go.id/hal/300027/183-kab-daerah-tertinggal](http://www.kemenegpdt.go.id/hal/300027/183-kab-daerah-tertinggal))

Paradigma pembangunan yang saat ini masih berorientasi kepada daratan membuat potensi kelautan yang besar tersebut kurang digali secara optimal.

# Kebijakan

- \* UUD 1945, Pasal 25 dan Pasal 33
- \* UU No. 1/1973 Tentang Landas Kontinen Indonesia
- \* UU No. 5/1983 Tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia
- \* UU No. 17/2008 Tentang Pelayaran
- \* UU No. 43/2008 Tentang Wilayah Negara
- \* UU No. 21/2009 Tentang Pengesahan *Agreement for the Implementation of the Provisions of the UNCLOS 10 December 1982 Relating to The Conservation and Management of Straddling Fish Stocks and Highly Migratory Fish Stocks*
- \* UU No. 45/2009 Tentang Perubahan ketiga UU No. 9/1985 Tentang Perikanan

# Kebijakan

- \* Deklarasi Bunaken (1998)
  - Kesadaran bangsa Indonesia akan geografi wilayahnya; dan
  - Kemauan yang besar dari bangsa Indonesia untuk membangun kelautan.
- \* “Seruan Sunda Kelapa” (2001)
  - Membangun kembali wawasan bahari;
  - Menegakkan kedaulatan secara nyata di laut;
  - Mengembangkan industri dan jasa maritim secara optimal dan lestari bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
  - Mengelola kawasan pesisir, laut, dan pulau kecil; serta
  - Mengembangkan hukum nasional di bidang maritim.

# Kebijakan

- \* UU 17/2007 tentang RPJP Nasional 2005-2025 yang memuat pembangunan bidang kelautan dan menyelenggarakan Konferensi Kelautan Dunia/WOC di Manado tahun 2009.
- \* Deklarasi Kelautan Manado (*Manado Ocean Declaration*) Menyeleamatkan planet bumi dan kelangsungan hidup generasi penerus di masa akan datang.
- \* Poros Maritim Dunia (2014) Visi presiden terpilih Joko Widodo

# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

\* Pembangunan P3K Berbasis Eko-sosiosistem

Terdapat 5 aspek :

1. Keterpaduan sektor (berbagai sektor pembangunan di wilayah pesisir, seperti perikanan (tangkap dan budidaya), pariwisata, pertambangan migas, perhubungan dan pelabuhan, pemukiman, pertanian, dkk;)
2. Keterpaduan wilayah/ekologis, yaitu antara daratan dan perairan (laut) yang masuk dalam suatu sistem ekologis;
3. Keterpaduan *stakeholders* dan tingkat pemerintahan;
4. Keterpaduan antar berbagai disiplin ilmu;
5. Keterpaduan antar Negara.

# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

- \* Pembangunan Berkelanjutan, merupakan integrasi dari aspek-aspek berikut ini :
  1. Kelestarian sistem penunjang kehidupan;
  2. Aspek keadilan dan pemerataan antar waktu dan antar wilayah
  3. Pemberdayaan kelembagaan dan sumberdaya manusia (*empowering*), terutama kelompok masyarakat marginal dan kelompok paling miskin (*poorest of the poor*), dan di antara kelompok tersebut peranan wanita adalah yang sangat esensial
  4. Pertumbuhan ekonomi
  5. Efisien dan keadilan alokasi sumberdaya alam

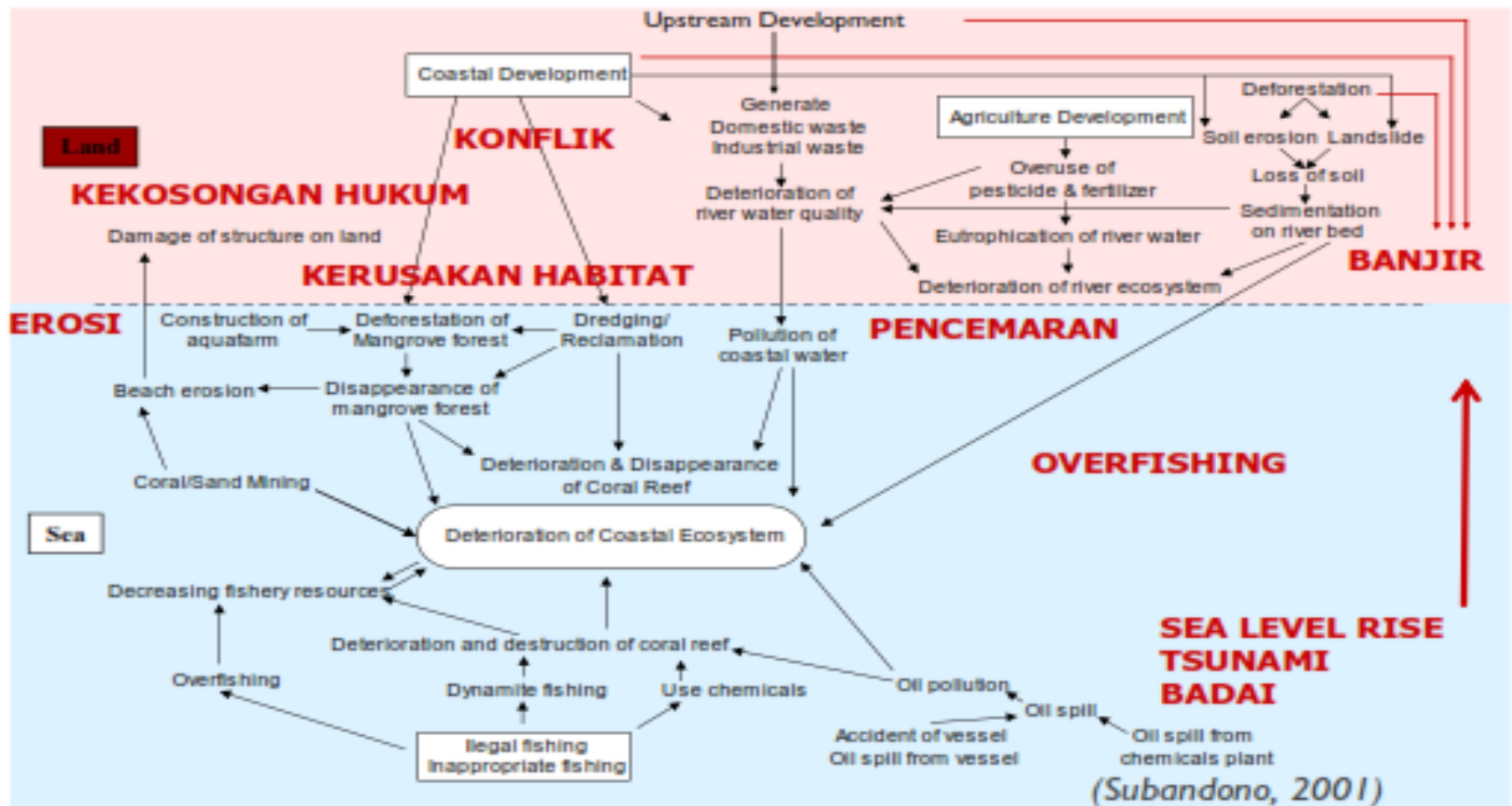


# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

- \* Pembangunan Pulau-Pulau Kecil dengan Pendekatan Pola *Agromarine*
  1. Kesesuaian dan Daya dukung Lingkungan;
  2. Pendekatan Agrobisnis;
  3. Pendekatan Kemitraan.

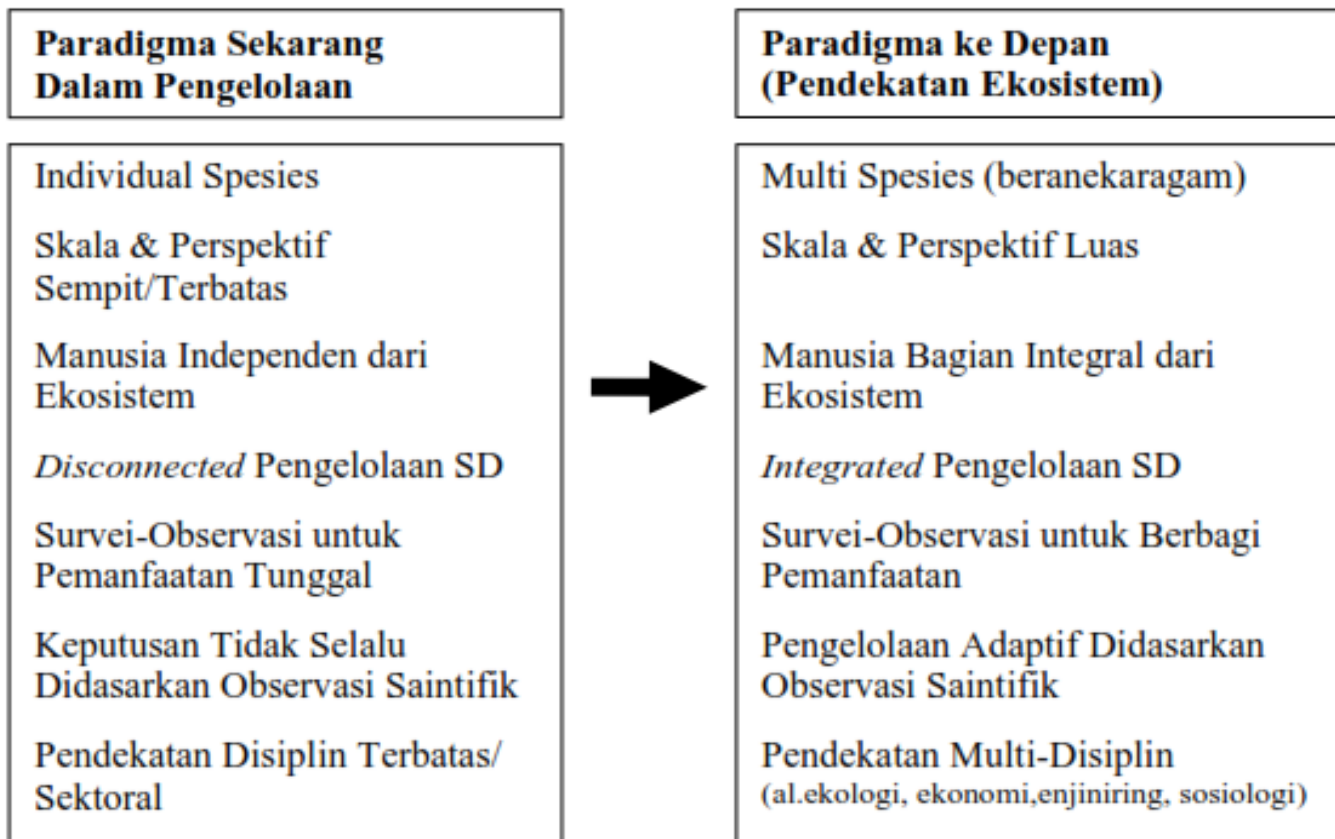
# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

\* Pengelolaan P3K dengan ecosystem approach



# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

\* Pengelolaan P3K dengan *ecosystem approach*



Sumber : Noorsalam R. Nganro & Gede Suantika, 2009

# Konsep Pengelolaan Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

- \* Pengembangan Sabuk ekonomi Maritim berbasis pulau-pulau kecil dan kota pantai
  - Konsep ini diajukan oleh Dewan Maritim Indonesia
  - Merupakan konsep dengan pendekatan konseptual
  - Sebuah konsep untuk mendesain pembangunan ketahanan ekonomi yang berorientasi pada sumber daya maritim dengan menekankan pembangunan jaringan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat (menghubungkan pusat-pusat produksi dan perdagangan antara pulau-pulau kecil dan kota-kota pantai)
  - Harus dilaksanakan secara terpadu

# Sejarah Kemaritiman Indonesia

- \* Kerajaan Sriwijaya (683 M – 1030 M)
  - Memiliki armada laut yang kuat;
  - Menguasai jalur perdagangan laut;
  - Memungut cukai atas penggunaan laut;
  - Pengaruhnya meliputi Asia Tenggara;
  - Terdapat hubungan yang erat dengan Kerajaan Campa yang terletak di antara Camboja dan Laos.



Sumber : <https://saripedia.wordpress.com/tag/peta-wilayah-kekuasaan-Srivijaya/>

# Sejarah Kemaritiman Indonesia

- \* Kerajaan Mataram kuno (Jawa Tengah bersama kerajaan lainnya seperti Kerajaan Tarumanegara) telah membangun Candi Borobudur yang pada relief dindingnya dapat terlihat gambar perahu layar dengan tiang-tiang layar yang kokoh dan telah menggunakan layar segi empat yang lebar.
- \* Kejayaan Kerajaan Singosari di bawah kepemimpinan Raja Kertanegara telah memiliki armada kapal dagang yang mampu mengadakan hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan lintas laut.

# Sejarah Kemaritiman Indonesia

- \* Kerajaan Majapahit (1293 M – 1478 M)
  - memiliki pengaruh dan kekuasaan yang luas meliputi wilayah Nusantara.
  - Dengan kekuatan armada lautnya, Patih Gajah Mada mampu berperang untuk memperluas wilayah kekuasaan, sekaligus menanamkan pengaruh, melaksanakan hubungan dagang dan interaksi budaya.





# Hilangnya Sejarah Kemaritiman Indonesia

- \* **Praktek kebaharian** kolonial Belanda pada masa lalu
  - Masyarakat Indonesia dibatasi berhubungan dengan laut, misalnya larangan berdagang selain dengan pihak Belanda.
  - Pengikisan semangat bahari Bangsa Indonesia yang dilakukan oleh kolonial dengan menggenjot masyarakat indonesia untuk melakukan aktivitas agraris untuk kepentingan kolonial dalam perdagangan rempah-rempah ke Eropa.
  
- \* Kebijakan pembangunan bahari pada masa rezim Orde Baru  
minimnya keberpihakan rezim Orde Baru untuk membangun kembali Indonesia sebagai bangsa bahari. Akibatnya, dalam era kebangkitan Asia Pasifik, pelayaran nasional kita kalah bersaing dengan pelayaran asing akibat kurangnya investasi.

# Benua Maritim Indonesia

## \* Pengertian Negara Maritim & Benua Maritim:

- Negara maritim adalah negara yang berada dalam kawasan/teritorial laut yang sangat luas;
- Negara maritim adalah negara yang memiliki banyak pulau
- Negara maritim adalah negara yang banyak dikelilingi oleh wilayah laut dan perairan
- Arti maritim adalah wilayah laut, negara maritim adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di wilayah perairan.
- Benua Maritim Indonesia (BMI) adalah wilayah dengan hamparan pulau-pulau di dalamnya, sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan udara dengan sudut pandang iklim, cuaca, keadaan airnya, tatanan kerak bumi, keberagaman biota serta tatanan sosial budaya

# Diskusi Lanjutan!

- \* Apakah Tol Laut termasuk dalam Konsep pengembangan berbasis maritim di Indonesia?
- \* Apakah kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia sudah mempertimbangkan kondisi karakteristik wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan?
- \* Apa yang dimaksud dengan poros maritim dunia? Bagaimana terjemahan visi tersebut dalam ruang spasial Indonesia?



Terimakasih